

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DISTANCE OF RESIDENCE AND PATIENT VISITING PATTERNS WITH THE USE OF PUTRI AYU PUBLIC HEALTH CENTER IN JAMBI CITY**

**HUBUNGAN JARAK TEMPAT TINGGAL DAN POLA KUNJUNGAN PASIEN DENGAN PEMANFAATAN PUSKESMAS PUTRI AYU KOTA JAMBI**

Viona Rahma Pratama <sup>1)</sup>\*, Erna Elfrida Simanjuntak <sup>2)</sup>, Fransiska Br. Sitepu <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih  
Jambi, Indonesia  
e-mail\* : vionarahma708@gmail.com

**ABSTRACT**

*Access to healthcare services is one of the important factors influencing the utilization of community health centers (Puskesmas). Residential distance and patient visit patterns are considered to play a role in determining the level of healthcare service utilization at Putri Ayu Community Health Center, Jambi City. This study aimed to determine the relationship between residential distance and patient visit patterns with the utilization of Putri Ayu Community Health Center, Jambi City. This study employed a quantitative method with an analytical observational design using a cross-sectional approach. The population consisted of patients residing within the working area of Putri Ayu Community Health Center, Jambi City, during the period of January–December 2025. The total population was 35,640 patients, and a sample of 100 respondents was selected using the accidental sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed through univariate and bivariate analyses using the Chi-Square test with a 95% confidence level ( $\alpha = 0.05$ ). The results showed that most respondents lived close to the community health center (91 respondents; 91%), had regular visit patterns (96 respondents; 96%), and utilized the community health center services (94 respondents; 94%). Bivariate analysis revealed that there was no significant relationship between residential distance and the utilization of Putri Ayu Community Health Center, Jambi City ( $p$ -value =  $0.499 > 0.05$ ). However, patient visit patterns were significantly associated with the utilization of Putri Ayu Community Health Center, Jambi City ( $p$ -value =  $0.000 < 0.05$ ). In conclusion, residential distance was not significantly associated with the utilization of Putri Ayu Community Health Center, whereas patient visit patterns were significantly associated with its utilization.*

**Keywords :** Residential Distance, Patient Visit Patterns, Health Center Utilization, Healthcare Services.

**ABSTRAK**

Akses terhadap pelayanan kesehatan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pemanfaatan puskesmas. Jarak tempat tinggal dan pola kunjungan pasien diduga berperan dalam menentukan tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jarak tempat tinggal dan pola kunjungan pasien dengan pemanfaatan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik observasional melalui pendekatan

*cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi periode Januari–Desember 2025. Jumlah populasi sebanyak 35.640 pasien, Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*, dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jarak tempat tinggal dekat sebanyak 91 responden (91%), pola kunjungan rutin sebanyak 96 responden (96%), dan yang memanfaatkan puskesmas sebanyak 94 responden (94%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jarak tempat tinggal dengan pemanfaatan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan nilai  $p\text{-value} = 0,499 (>0,05)$ . Sedangkan pola kunjungan pasien memiliki hubungan dengan pemanfaatan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$ . Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara jarak tempat tinggal dengan pemanfaatan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, sedangkan pola kunjungan pasien memiliki hubungan dengan pemanfaatan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

**Kata Kunci** : Jarak Tempat Tinggal, Pola Kunjungan Pasien, Pemanfaatan Puskesmas, Pelayanan Kesehatan.

## **PENDAHULUAN**

Aksesibilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Akses kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas pelayanan, tetapi juga oleh kemampuan masyarakat menjangkau fasilitas tersebut berdasarkan jarak dan waktu tempuh. Semakin mudah masyarakat mengakses fasilitas kesehatan, semakin besar peluang memperoleh pelayanan secara cepat dan tepat, terutama dalam pelayanan promotif, preventif, kuratif, maupun keadaan darurat (Raditiya, 2021). Jarak menuju fasilitas kesehatan menjadi komponen utama aksesibilitas karena semakin jauh lokasi pelayanan, semakin besar biaya, waktu, dan tenaga yang harus dikeluarkan masyarakat untuk memperoleh layanan (Saputra et al., 2025). Secara global, diperkirakan sekitar 646 juta penduduk dunia masih membutuhkan waktu lebih dari satu jam perjalanan menggunakan kendaraan untuk

mencapai fasilitas kesehatan, sedangkan lebih dari 43% penduduk dunia tidak dapat menjangkaunya dalam waktu satu jam apabila berjalan kaki (Weiss et al., 2020).

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran strategis dalam pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk bagi wilayah yang memiliki keterbatasan geografis (Kemenkes RI, 2020). Di Indonesia, akses menuju fasilitas kesehatan diukur berdasarkan jarak fisik maupun waktu tempuh menggunakan berbagai moda transportasi sehingga menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kemudahan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan (Saputra et al., 2025). Satu Puskesmas idealnya melayani sekitar 30.000 penduduk agar pelayanan dapat berjalan secara optimal (Muta'ali, 2000). Meskipun rasio Puskesmas di Provinsi Jambi telah mencapai 1,44 per 30.000 penduduk, indikator tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kemudahan

akses masyarakat karena dipengaruhi oleh luas wilayah kerja dan persebaran penduduk (Databoks Katadata, 2024).

Puskesmas Putri Ayu merupakan salah satu Puskesmas di Kota Jambi yang melayani lima kelurahan, yaitu Legok, Solok Sipin, Murni, Sungai Putri, dan Selamat. Data kunjungan menunjukkan adanya peningkatan jumlah pasien dari 34.471 kunjungan pada tahun 2024 menjadi 35.640 kunjungan pada tahun 2025. Kelurahan Legok menjadi penyumbang kunjungan tertinggi, sedangkan Kelurahan Selamat memiliki jumlah kunjungan terendah. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa wilayah yang memiliki jarak lebih dekat cenderung menunjukkan tingkat pemanfaatan pelayanan yang lebih tinggi dibandingkan wilayah yang berjarak lebih jauh. Kondisi ini sejalan dengan laporan bahwa sekitar 40% masyarakat dunia masih mengalami hambatan geografis dalam mengakses pelayanan kesehatan dasar (World Health Organization, 2023). Fenomena serupa juga dilaporkan dalam Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2022 yang menunjukkan masih adanya hambatan akses pelayanan kesehatan akibat faktor geografis dan jarak tempuh.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa jarak tempat tinggal berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Penelitian di Bengkulu menemukan bahwa semakin jauh jarak tempat tinggal, semakin rendah keteraturan kunjungan masyarakat ke Posbindu (Effendi, 2020). Penelitian di Karawang juga menunjukkan bahwa jarak, waktu tempuh, dan biaya transportasi

menjadi hambatan yang menurunkan akses masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas (Ramadina et al., 2021). Sementara itu, penelitian di Gorontalo menemukan bahwa pemanfaatan Puskesmas lebih dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku berobat, meskipun faktor akses wilayah dan transportasi tetap berperan dalam menentukan pilihan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan (Marada et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan karena masih terdapat kesenjangan pemanfaatan pelayanan kesehatan antarwilayah di Puskesmas Putri Ayu. Peningkatan jumlah kunjungan pasien dari tahun 2024 ke tahun 2025 belum tentu mencerminkan pemerataan akses pelayanan apabila masih terdapat wilayah dengan tingkat kunjungan yang rendah akibat hambatan geografis. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji hubungan antara jarak tempat tinggal dan pola kunjungan pasien terhadap pemanfaatan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi sebagai dasar penyusunan kebijakan untuk meningkatkan pemerataan akses pelayanan kesehatan dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik observasional melalui pendekatan cross sectional (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Putri Ayu yang merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama bagi masyarakat di wilayah kerjanya. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada Februari sampai April 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh pasien yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Putri Ayu pada periode Januari–Desember 2025 dengan jumlah sebanyak 35.640 orang. Sampel penelitian terdiri atas pasien yang berkunjung ke Puskesmas Putri Ayu dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditetapkan peneliti. Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin dan diperoleh hasil sebesar 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi penduduk wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, bersedia menjadi responden, serta mampu berkomunikasi dan mengisi kuesioner. Variabel independen penelitian terdiri atas jarak tempat tinggal (X1) dan pola kunjungan pasien (X2), sedangkan variabel dependen adalah pemanfaatan Puskesmas (Y).

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner pada pasien yang berkunjung ke Puskesmas Putri Ayu. Data sekunder diperoleh dari rekam medis kunjungan pasien di Puskesmas Putri Ayu yang mencakup alamat, tanggal kunjungan, dan jenis kunjungan pasien. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan skala kategori (*category scale*) (Saut, 2023).

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS

Sedangkan uji reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Adapun instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner.

Proses selanjutnya, data diolah melalui tahapan editing, coding, entry data, dan cleaning sebelum dianalisis (Notoatmodjo, 2018). Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square ( $\chi^2$ ). Penelitian juga menerapkan prinsip etika penelitian berupa confidentiality, anonymity, dan ethical clearance guna menjamin kerahasiaan serta perlindungan hak responden (Amalia, 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden

Variabel	Kategori	f	(%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	49	49,0
	Perempuan	51	51,0
Status Pekerjaan	Tidak bekerja	38	38,0
	Bekerja	62	62,0
Wilayah Tempat Tinggal	Legok	56	56,0
	Selamat	8	8,0
	Sungai Putri	11	11,0
	Solok Sipin	19	19,0
Jarak Tempat Tinggal	Murni	6	6,0
	Jauh	9	9,0
Pola Kunjungan ke Puskesmas	Dekat	91	91,0
	Tidak rutin	4	4,0
Pemanfaatan Puskesmas	Rutin	96	96,0
	Tidak	6	6,0
Transportasi ke Puskesmas	Ya	94	94,0
	Jalan kaki	6	6,0
Kondisi Jalan	Kendaraan	94	94,0
	Kurang baik	5	5,0
Jarak Rumah Memudahkan Akses	Baik	95	95,0
	Ya	6	6,0
	Tidak	94	94,0

Kesulitan Menjangkau Puskesmas	Kesulitan	7	7,0
	Tidak kesulitan	93	93,0

Berdasarkan tabel 1 di atas, responden didominasi oleh perempuan (51,0%) dan sebagian besar bekerja (62,0%). Mayoritas responden bertempat tinggal di wilayah Legok (56,0%) dengan jarak rumah yang relatif dekat ke puskesmas (91,0%). Sebagian besar responden melakukan kunjungan secara rutin (96,0%) serta memanfaatkan pelayanan puskesmas (94,0%). Dari aspek aksesibilitas, mayoritas menggunakan kendaraan sebagai sarana transportasi (94,0%), menilai kondisi jalan menuju puskesmas dalam keadaan baik (95,0%), dan menyatakan tidak mengalami kesulitan menjangkau puskesmas (93,0%). Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum akses terhadap pelayanan puskesmas tergolong baik sehingga mendukung tingginya pemanfaatan layanan kesehatan oleh masyarakat.

**Analisis Bivariat**

**Tabel 2.** Tabulasi Silang Pola Kunjungan Pasien dengan Pemanfaatan Puskesmas

Pola Kunjungan Pasien	Pemanfaatan Puskesmas		Total n (%)
	Tidak n (%)	Ya n (%)	
Tidak rutin	2 (50,0)	2 (50,0)	4 (100,0)
Rutin	4 (4,2)	92 (95,8)	96 (100,0)
Total	6 (6,0)	94 (94,0)	100 (100,0)

Berdasarkan tabulasi silang, sebagian besar responden dengan pola kunjungan rutin memanfaatkan pelayanan puskesmas

(95,8%), sedangkan pada responden dengan pola kunjungan tidak rutin hanya 50,0% yang memanfaatkan pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa pola kunjungan yang rutin cenderung berkaitan dengan tingginya pemanfaatan pelayanan puskesmas.

**Tabel 3.** Hasil uji Chi-Square Hubungan Pola Kunjungan Pasien dengan Pemanfaatan Puskesmas

Uji Statistik	Nilai	df	p-value
Pearson Chi-Square	14,303	1	<0,001
Continuity Correction	7,330	1	0,007
Likelihood Ratio	6,593	1	0,010
Fisher's Exact Test	-	-	0,017
Linear-by-Linear Association	14,160	1	<0,001
Jumlah Responden (N)	100	-	-

Hasil uji Pearson Chi-Square menunjukkan nilai  $\chi^2 = 14,303$  dengan p-value < 0,001 ( $p < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara pola kunjungan pasien dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas. Responden yang melakukan kunjungan secara rutin cenderung lebih banyak memanfaatkan pelayanan puskesmas dibandingkan dengan responden yang tidak melakukan kunjungan secara rutin.

**Tabel 4.** Tabulasi Silang Jarak Tempat Tinggal dengan Pemanfaatan Puskesmas

Jarak Tempat Tinggal	Pemanfaatan Pusesmas		Total n (%)
	Tidak n (%)	Ya n (%)	
Jauh	1 (11,1)	8 (88,9)	9 (100,0)
Dekat	5 (5,5)	86 (94,5)	91 (100,0)
Total	6 (6,0)	94 (94,0)	100 (100,0)

Berdasarkan tabulasi silang, sebagian besar responden memanfaatkan pelayanan puskesmas baik pada kelompok yang bertempat tinggal jauh (88,9%) maupun dekat (94,5%). Namun, proporsi pemanfaatan pelayanan sedikit lebih tinggi pada responden yang bertempat tinggal dekat dengan puskesmas.

**Tabel 5.** Hasil Uji Chi-Square Hubungan Jarak Tempat Tinggal dengan Pemanfaatan Puskesmas

Uji Statistik	Nilai	df	p-value
Pearson Chi-Square	0,458	1	0,499
Continuity Correction	0,000	1	1,000
Likelihood Ratio	0,380	1	0,537
Fisher's Exact Test	-	-	0,441
Linear-by-Linear Association	0,454	1	0,501
Jumlah Responden (N)	100	-	-

Hasil uji Pearson Chi-Square menunjukkan nilai  $\chi^2 = 0,458$  dengan p-value = 0,499 ( $p > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima. Artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jarak tempat tinggal dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas. Dengan demikian, jarak tempat tinggal bukan merupakan faktor yang berhubungan secara statistik dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas pada responden penelitian ini.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jarak tempat tinggal dengan pemanfaatan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi (p-value = 0,499 > 0,05), sehingga  $H_0$  diterima. Sebagian besar responden memiliki jarak tempat tinggal yang dekat (91%) dan memanfaatkan

pelayanan Puskesmas (94%). Meskipun terdapat responden yang tinggal jauh, sebagian besar tetap memanfaatkan pelayanan karena didukung oleh kemudahan transportasi dan kondisi infrastruktur yang baik. Sebaliknya, masih terdapat responden yang tinggal dekat namun tidak memanfaatkan Puskesmas karena memilih berobat ke fasilitas kesehatan lain atau hanya datang saat sakit. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor geografis, tetapi juga oleh kebutuhan pelayanan, kualitas layanan, kesadaran masyarakat, serta kemudahan akses transportasi (World Health Organization, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marada et al., 2024) yang menemukan tidak adanya hubungan antara jarak tempat tinggal dan pemanfaatan Puskesmas, serta berbeda dengan penelitian (Ramadina et al., 2021), (Hidayah, 2023), dan (Nurfitriyani, 2023) yang melaporkan adanya hubungan signifikan. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik wilayah, kemudahan akses transportasi, serta karakteristik masyarakat pada masing-masing lokasi penelitian.

Sebaliknya, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola kunjungan pasien dengan pemanfaatan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi (p-value = 0,000 < 0,05), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebagian besar responden memiliki pola kunjungan rutin (96%) dan memanfaatkan pelayanan Puskesmas (94%). Responden dengan kunjungan rutin cenderung lebih konsisten memanfaatkan pelayanan kesehatan

dibandingkan responden dengan kunjungan tidak rutin. Keteraturan kunjungan mencerminkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan, sedangkan kunjungan yang tidak rutin umumnya dipengaruhi oleh kesibukan, pekerjaan, atau rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Temuan ini mendukung teori (Notoatmodjo, 2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan bagian dari perilaku kesehatan individu, serta teori Andersen yang menjelaskan bahwa penggunaan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor kebutuhan (Mulyanto et al., 2021). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Saputra et al., 2025) yang menunjukkan bahwa pola kunjungan berkaitan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, serta penelitian (Akbar & Ramadhana, 2025) yang membuktikan adanya hubungan antara pelayanan kesehatan dengan minat kunjungan ulang pasien. Dengan demikian, pola kunjungan pasien menjadi faktor yang lebih berperan dalam meningkatkan pemanfaatan pelayanan dibandingkan jarak tempat tinggal (Salsabila et al., 2024).

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan lebih dipengaruhi oleh perilaku dan kesadaran masyarakat dibandingkan faktor geografis semata. Temuan ini mendukung teori Notoatmodjo yang menyatakan bahwa pengetahuan, persepsi, dan perilaku kesehatan berperan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan, sehingga jarak tempat tinggal bukan satu-satunya faktor penentu. Selain itu,

penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu administrasi rumah sakit dan kesehatan masyarakat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi Puskesmas Putri Ayu untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan melalui penguatan edukasi kesehatan, penyuluhan, kegiatan Posyandu, Posbindu, serta peningkatan mutu pelayanan, keramahan petugas, dan kenyamanan fasilitas. Karena jarak tempat tinggal tidak terbukti menjadi hambatan utama, upaya peningkatan pemanfaatan pelayanan sebaiknya lebih difokuskan pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan kunjungan kesehatan secara rutin. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan mengkaji faktor lain yang berpotensi memengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, seperti kualitas pelayanan, kepuasan pasien, pengetahuan kesehatan, dan dukungan keluarga.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan jarak tempat tinggal dan pola kunjungan pasien dengan pemanfaatan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki jarak tempat tinggal dekat (91%), pola kunjungan rutin (96%), dan memanfaatkan pelayanan Puskesmas dengan kategori baik (94%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jarak tempat tinggal dengan pemanfaatan Puskesmas

Putri Ayu Kota Jambi (p-value = 0,499 > 0,05), sehingga jarak bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan. Sebaliknya, terdapat hubungan yang signifikan antara pola kunjungan pasien dengan pemanfaatan Puskesmas (p-value = 0,000 < 0,05), yang menunjukkan bahwa semakin rutin pasien melakukan kunjungan, semakin tinggi pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dengan demikian, pemanfaatan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi lebih dipengaruhi oleh pola kunjungan pasien dibandingkan jarak tempat tinggal, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan kunjungan kesehatan secara rutin agar pemanfaatan pelayanan kesehatan terus meningkat.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Puskesmas Putri Ayu terus meningkatkan kualitas pelayanan serta memperkuat edukasi dan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan kunjungan kesehatan secara rutin sehingga pemanfaatan pelayanan Puskesmas semakin optimal. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu administrasi rumah sakit dan kesehatan masyarakat, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti pengetahuan, sikap, akses transportasi, kualitas pelayanan, dan

kepuasan pasien, serta menggunakan metode penelitian yang lebih komprehensif, seperti mixed methods, agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan menyeluruh.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen pembimbing dan pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta dukungan selama proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dr. H. Emildan Pasai, M.Si., selaku Kepala Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian, memfasilitasi proses pengambilan data, serta memberikan arahan dan dukungan yang sangat berarti sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, F., & Ramadhana, P. V. (2025). *Hubungan mutu pelayanan kesehatan dengan minat kunjungan ulang pasien rawat jalan di puskesmas peureulak*. 6, 3045–3052.
- Amalia, E. (2024). *Metologi Penelitian Kesehatan Teori Dan Praktik*. Pt Mafy Media Literasi Indonesia.
- Databoks Katadata. (2024). *Rasio puskesmas per 30.000 penduduk di Indonesia tahun 2024*. <https://databoks.katadata.co.id/>
- Effendi. (2020). *Hubungan Jarak Dengan Keperawatan Kunjungan Posbindu: 27 no 1 ap*.
- Hidayah, R. (2023). *Hubungan Jarak Tempat Tinggal dan Pengetahuan Masyarakat*

- Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas.* 6, 5586–5601.
- Kemenkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tentang penanggulangan Penyakit Menular. In *Kementerian Kesehatan RI.*
- Marada, N., Hano, Y. H., & Hafid, W. (2024). *Hubungan Jarak Tempat Tinggal dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas.* 7(8), 3075–3080. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5863>
- Mulyanto, J., Kunst, A. E., & Kringos, D. S. (2021). Geographical inequalities in healthcare utilisation and the contribution of compositional factors : A multilevel analysis of 497 districts in Indonesia. *Health and Place,* 60(August), 102236. <https://doi.org/10.1016/j.healthplace.2019.102236>
- Muta'ali, L. (2000). *Teknik Analisis Regional untuk Wilayah dan Tata Ruang.* Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Notoatmodjo, s. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Rineka Cipta.
- Nurfitriyani, B. A. (2023). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Blooto, Mojokerto.* 11(1), 96–110.
- Raditiya. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akses Kesehatan.* 04(April), 142–149.
- Ramadina, N., Ramadina, N., Ardisasmita, M. N., & Sujatmiko, B. (2021). *Geographic Accessibility towards Primary Health Care in Karawang District Geographic Accessibility towards Primary Health Care in Karawang District.* 16(3), 199–205. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v16i3.4352>
- Salsabila, A. Z., Setianingsih, L. E., Studi, P., Administrasi, S., Kesehatan, F. I., & Suherman, U. M. (2024). *Pemanfaatan pelayanan kesehatan peserta jaminan kesehatan nasional di puskesmas cikarang 1,2.* 01(01), 9–17.
- Saputra, Z. A., Ayu, I., & Pratiwi, M. (2025). *Pengaruh Biaya Transportasi , Jarak ke Fasilitas Kesehatan , dan Intensitas Pengguna PBI JKN terhadap Beban Out-Of-Pocket Masyarakat Miskin di Kabupaten Lebak Meskipun Program Jaminan Kesehatan Nasional ( JKN ) dengan skema Penerima Bantuan Iuran.* 5(November 2025).
- Saut, E. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Penerapan.* Tahta Media Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Alfabeta.
- Weiss, D. J., Nelson, A., Gligorić, K., Bavadekar, S., Gabrilovich, E., Rozier, J., Gibson, H. S., Shekel, T., Kamath, C., Lieber, A., Schulman, K., Shao, Y., Qarkaxhija, V., Nandi, A. K., Keddie, S. H., Rumisha, S., Amratia, P., & Arambepola, R. (2020). Global maps of travel time to healthcare facilities. *Nature Medicine,* 26(December). <https://doi.org/10.1038/s41591-020-1059-1>
- World Health Organization. (2022). *Housing and Health Guidelines.* World Health Organization.

World Health Organization. (2023). *World Health Statistics 2023: Monitoring Health for the SDGs*.  
<https://doi.org/978-92-4-007432-3>

JHAM

